

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Denzin dan Lincoln (Moleong), “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.¹

Melalui pendekatan kualitatif di mana data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan narasumber, pengamatan lapangan, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan bukan merupakan angka-angka.²

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney dan Moh. Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-

¹Djam'an Satori dan Aan komariah, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif* ” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 23.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kuipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, ,dokumen pribadi, catatan laporan kegiatan, dan dokumen resmi lainnya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁵ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁶ Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek dan informasi karena peneliti berhubungan dengan pekerja, pengurus dan anggota Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP SPSI) Sidoarjo.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT: Ghalia Indonesia,2003),16.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 6.

⁵Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), 35.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini, lokasi utama penelitiannya adalah di kantor Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP SPSI) Perum Istana Mentari Blok E4 No.46A, Sidoarjo. Peneliti juga mendatangi rumah Ketua FSP KEP SPSI Sidoarjo di Perumahan Beringin Indah, peneliti juga mendatangi tempat perusahaan menemui pekerja berlangung dan mendatangi rumah pekerja. Di mana peneliti dapat bertatap muka langsung dengan pekerja serta Ketua , Pengurus dan anggota Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP KEP SPSI) Sidoarjo.

D. Sumber Data

Informan adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti. Disini peneliti menggunakan teknik *purposive* adalah peneliti menentukan siapa informan yang hendak diwawancarai agar tetap fokus dalam penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merupakan sumber dari mana data diperoleh dalam penelitian ini, sumber datanya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data secara langsung dari informan atau penelitian. Dalam penelitian ini, data primernya berupa observasi dan wawancara.

Subyek dalam penelitian ini adalah informan yang ditunjuk oleh peneliti untuk memberikan informasi dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Soekardji, SH.MH. sebagai Ketua FSP KEP SPSI
Sidoarjo
2. Roni Ronda Iskaak sebagai Sekretaris FSP KEP SPSI
Sidoarjo
3. Anang Indarto sebagai Wakil Sekretaris 1 FSP KEP SPSI
Sidoarjo
4. Doni Inkuswari sebagai Wakil Sekretaris 2 FSP KEP SPSI
Sidoarjo
5. Dimiyati sebagai Pekerja PT. Trubus Mulya Sejati
Sidoarjo
6. Mukti sebagai Pekerja PT. Kapal Api Sidoarjo
7. Suprpto sebagai Pekerja PT. Asahimas Flat Glass
Sidoarjo

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini, data sekundernya berupa dokumentasi.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah dalam metode ilmiah melalui prosedur sistematis, logis dan pencarian data yang valid, baik diperoleh secara langsung (*primer*) atau tidak langsung (*sekunder*) untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan (*proses*) suatu riset secara benar untuk menemukan kesimpulan, memperoleh jawaban (*output*) dan sebagai upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.⁷

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi⁸:

1. Observasi

Karl Weick mendefinisikan observasi sebagai “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan organisme, sesuai dengan

⁷ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 27.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 135.

tujuan-tujuan empiris”. Observasi digunakan untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi.

Peneliti melakukan observasi disaat Ketua FSP KEP SPSI Sidoarjo berada di rumah, disaat pekerja berada di perusahaan dan rumah pekerja, disaat para anggota dan pengurus FSP KEP SPSI Sidoarjo berkumpul di Kantor FSP KEP SPSI Perum Istana Mentari Blok E4 / 46 A Sidoarjo untuk berkumpul dan berdiskusi demi mendapatkan tujuan yang sama.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara menurut Lexy J Moleong dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini karena untuk memperoleh data secara jelas dan kongkrit dengan memanfaatkan pendekatan antar pribadi agar sang informan mampu menginformasikan segala sesuatu yang ia ketahui tentang peranan FSP KEP SPSI Sidoarjo dalam membentuk opini pekerja melalui forum komunikasi untuk menjalin komunikasi internal.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumen merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menelusuri data *histories* yang berisi sejumlah fakta yang berbentuk dokumen. Hal ini sebagai pelengkap data penelitian, data sebagai penunjang dari hasil wawancara dan observasi.

Dalam teknik ini, peneliti mendapatkan data-data yang berupa dokumentasi foto dengan informan para pekerja di perusahaan sidoarjo, ketua dan pengurus FSP KEP SPSI Sidoarjo, dokumen-dokumen laporan kegiatan FSP KEP SPSI Sidoarjo, foto kegiatan forum komunikasi sebagai kelengkapan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan Teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusion*).

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah

fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁹ Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu¹⁰:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari informan para pekerja dan pengurus FSP KEP SPSI Sidoarjo jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dari hasil wawancara dengan informan, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian, dan membuang hasil data penjelasan yang sama dari informan.

2. Penyajian Data

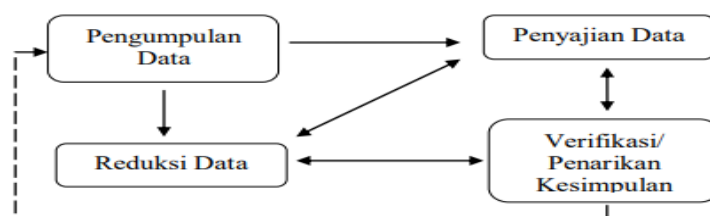
Setelah reduksi data, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Mengajikan dan menjelaskan ulasan dari informan untuk menguatkan temuan penelitian.

⁹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Siswa Rosdakarya,2001),191.

¹⁰ Ibid. 240-244.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasikan selama penelitian berlangsung.



Bagan 3.1 analisis data Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengundang banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Penelitian menggunakan Uji Kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan untuk meningkatkan ketekunan triangulasi sebagai berikut¹¹ :

¹¹ DR. Pujileksono Sugeng, M.Si, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Wisma Kalimetro, 2015),146.

a. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda. Memanfaatkan data dari wawancara dan observasi ketua dan pengurus FSP KEP SPSI Sidoarjo, para pekerja di perusahaan Sidoarjo. Peneliti menggunakan dokumentasi foto dengan para informan, dokumen laporan kegiatan, arsip, dan dokumen resmi untuk mengecek kebenaran dari hasil wawancara. Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasaan pengetahuan untuk memperoleh kredibilitas, kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik.

b. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada informan membandingkan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara akan dicek dengan hasil dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti mengecek hasil wawancara dan dokumentasi kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan wawancara atau dokumentasi

dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data. Selain triangulasi, uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan bahan referensi yang mendukung, seperti hasil wawancara didukung adanya rekaman atau catatan wawancara, kemudian interaksi sosial dengan foto-foto yang mendukung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menggunakan tahap-tahap penelitian dari pendapat Nasution menyatakan “analisis mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *groundded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data di fokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada tiga tahap yang harus dilalui yaitu¹²:

a. Tahap Analisis Pra Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan menentukan dan mencari informan yang sesuai dengan judul penelitian, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 402-403.

b. Tahap Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat dilapangan peneliti wawancara dengan informan pekerja dahulu setelah itu wawancara dengan pengurus FSP KEP SPSI Sidoarjo, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang di anggap kredibel.

c. Tahap Penulisan Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil peneliti, perbaikan hasil peneliti.